

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian penggunaan model eksperimental learning untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa seperti yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan model *eksperimental learning* memiliki beberapa tahapan pembelajaran yakni: **1) *Concrete experience*** (pengalaman nyata) pada tahap ini siswa belum memahami atau mengalami langsung apa yang dijelaskan guru, siswa baru dapat merasakan atau mengenal apa yang dicontohkan oleh guru, maka dalam penerapannya proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini ialah siswa menyimak penjelasan guru mengenai puisi dan siswa menyimak pemodelan cara membaca puisi yang dilakukan oleh guru; **2) *observation and reflection*** (observasi refleksi) pada tahap ini siswa mulai melakukan sentuhan langsung dengan mulai mencari tahu dan mencoba, maka dari itu proses pembelajaran yang dilakukan ialah dengan siswa mulai mengamati lingkungan untuk beradaptasi dengan lingkungan, kemudian siswa mulai berlatih vokal, penghayatan dan penampilan dengan bimbingan guru; **3) *forming abstrac concept*** (konseptualisasi) pada tahap ini siswa mulai diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan dan mulai merumuskan konsep, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan ialah dengan membuat sebuah puisi sederhana yang bertemakan salah satu hal berdasarkan apa yang teramati di lingkungan sekolah tersebut, kemudian siswa mulai mengkonsep cara membaca puisi tersebut dimulai dari bagaimana vokalnya, penghayatan serta penampilannya; **4) *testing in new situations*** (tahap implemetasi) pada tahap ini siswa sudah mampu mengaplikasikan konsep- konsep yang sudah didapatkan dari pengalaman kedalam kondisi nyata maka proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ialah dengan berlatih membacakan hasil konsepannya bersama teman sebelum tampil dihadapan guru, kemudian siswa mulai membacakan puisi hasil

latihannya dihadapan guru berdasarkan yang telah diperolehnya dari pengalaman. Berdasarkan keseluruhan tahapan pembelajaran di atas, proses aktivitas guru dan siswa berhasil meningkat dibuktikan dengan keaktifan siswa dan guru dalam berlatih dan melatih serta kekreatifan siswa dalam berkreasi melalui puisi dan ke kreatifan guru dalam mengarahkan siswa semakin meningkat, selain itu motivasi belajar dan mengajar semakin terlihat dibuktikan dengan semangat guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan pembelajaran.

2. Keterampilan membaca puisi di kelas V setelah menggunakan model *eksperiental learning* mengalami peningkatan yang cukup baik dari tiap siklus. Peningkatan tersebut dibuktikan dari gain yang diperoleh pada prates ke siklus II sebesar 0,41 atau dikatakan sedang. Sementara itu, dari perolehan setiap skor pada tiap aspek dari tiap siklus juga meningkat seperti 1) lafal pada saat prates 49%, siklus I 70%, siklus II 74%; 2) nada pada saat prates 51%, siklus I 66%, siklus II 73%; 3) tekanan pada saat prates 48%, siklus I 61%, siklus II 66%; 4) Jeda pada saat prates 53%, siklus I 73%, siklus II 79%; 5) Gerak pada saat prates 44%, siklus I 63%, siklus II 69%; 6) mimik pada saat prates 50%, siklus I 57%, siklus II 67%; 7) intonasi pada saat prates 53%, siklus I 62%, siklus II 72%; 8) ekspresi pada saat prates 50%, siklus I 56%, siklus II 66%; dan 8) penguasaan panggung pada saat prates 59%, siklus I 62%, dan siklus II 70%. Selain peningkatan dari tiap aspek, peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dalam satu kelas juga dialami , yakni pada saat prates rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 51, pada siklus 1 sebesar 63 dan pada siklus II sebesar 71. Berdasarkan keseluruhan peningkatan yang terjadi pada keterampilan membaca puisi maka dapat dikatakan bahwa model *eksperiental leaning* berhasil meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan refleksi pada setiap siklus, berikut ini ialah beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh penulis dalam menerapkan model eksperimental learning untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi.

1. Saat melaksanakan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan model El guru harus dapat merencanakan waktu dengan baik, misalnya jika siswa dalam satu kelas lebih dari 20 orang, maka guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membagi pembelajaran menjadi 2 (dua) pertemuan atau dapat disatukan dalam satu waktu dengan catatan kegiatan pembelajaran harus lebih dari 2x35 menit. Selain itu, dalam pelaksanaan pengerjaan tugas dan berlatih mandiri guru perlu memberikan batasan waktu, dan waktu lebih lama untuk berlatih bersama teman.
2. Agar kondisi pembelajaran menjadi lebih aktif, guru dapat melakukan interaksi secara lebih terbimbing dengan siswa seperti saat pada tahap pelatihan vokal, guru selain melatih siswa secara keseluruhan juga perlu melatih siswa secara perorangan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih sendiri.
3. Bila dalam kegiatan pembacaan puisi di hadapan siswa lain masih terlihat sulit, guru dapat memfokuskan perhatian siswa pada tema puisi yang siswa buat, misalnya tentang guru siswa diperkenankan untuk memfokuskan pembacaan puisi teruntuk guru saja. Contoh lain tentang matahari siswa dapat dipekenankan untuk fokus pada cahaya matahari dengan menatap bagian atas atau bagian yang terkena cahaya matahari. Hal tersebut agar siswa tidak terlalu memperhatikan audiens dihadapannya yang membuat siswa tidak percaya diri, setelah itu ketika siswa sudah terbiasa, barulah guru mulai mengarahkan siswa untuk dapat berinteraksi dengan seluruh ruang yang ada dengan penjiwaan yang abstrak.